

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap laba operasional pada PT. Bank BJB Syariah periode 2013–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi laba operasional bank yang tidak selalu sejalan dengan peningkatan pendapatan bagi hasil, sehingga diperlukan kajian empiris mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT. Bank BJB Syariah selama periode penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil Mudharabah (X_1) dan Musyarakah (X_2), sedangkan variabel dependen adalah laba (rugi) operasional (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pendapatan bagi hasil Mudharabah maupun Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional bank, baik secara parsial maupun simultan. Di antara keduanya, pendapatan bagi hasil Musyarakah memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan Mudharabah. Hal ini disebabkan oleh karakteristik Musyarakah yang memungkinkan partisipasi modal dari kedua pihak, sehingga risiko dan keuntungan lebih seimbang dan optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan dari akad bagi hasil, khususnya Musyarakah, dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba operasional PT. Bank BJB Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perbankan syariah dalam mengoptimalkan strategi pembiayaan berbasis bagi hasil guna meningkatkan kinerja keuangan bank.

Kata kunci: Mudharabah, Musyarakah, Laba Operasional, Bagi Hasil, Bank Syariah.